

---

# ANALISIS PENGARUH *INSTITUSIONAL OWNERSHIP*, *INVESTMENT OPPORTUNITY SET*, *LEVERAGE* DAN *GROWTH OPPORTUNITY* TERHADAP *ACCOUNTING CONSERVATISM* PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN DI BURSA EFEK INDONESIA

Suhendi

Email: suhendi.ksk@gmail.com

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Widya Dharma Pontianak

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership*, *investment opportunity set*, *leverage*, dan *growth opportunity* terhadap *accounting conservatism* pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Bentuk penelitian yang digunakan adalah studi asosiatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, analisis koefisien determinasi, dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *institutional ownership* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*, *growth opportunity* dan *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap *accounting conservatism*, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism*.

Kata Kunci: *Institutional Ownership*, *Investment Opportunity Set*, *Leverage*, *Growth Opportunity* dan *Accounting Conservatism*.

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan selama satu periode. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan, oleh karena itu laporan keuangan harus disusun berdasarkan tujuan, aturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku agar informasi yang disajikan andal dan dapat dipercaya. Namun umumnya perusahaan cenderung akan menyajikan laporan keuangan yang memperlihatkan perusahaan berada pada kondisi yang baik dan berkembang. Pihak pengguna laporan keuangan tidak dapat dengan mudah percaya atas laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Karena adanya keraguan terhadap informasi yang disajikan tersebut, maka melahirkan sebuah model analisis yang diharapkan akan membuat informasi akuntansi yang dipublikasikan lebih bermanfaat. Konsep tersebut dikenal dengan konservatisme akuntansi. Konsep konservatisme di dalam GAAP (*Generally accepted accounting principles*) diatur pada SFAC No. 2 di bagian penjelasan karakteristik yang membuat informasi akuntansi bisa bermanfaat dan andal. Prinsip ini menekankan untuk memilih alternatif pencatatan akuntansi yang

---

memiliki kemungkinan terkecil untuk mengoverstate aset dan pendapatan. Prinsip ini akan mengakui beban dengan segera, namun menunda untuk mengakui pendapatan sebelum adanya kepastian.

*Institutional ownership* merupakan proporsi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi diluar manajemen perusahaan seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, bank dan institusi keuangan lainnya. Proporsi *institutional ownership* yang besar akan meningkatkan fungsi pengawasan terhadap kinerja manajemen. Semakin tinggi *institutional ownership* maka semakin tinggi tuntutan terhadap penerapan *accounting conservatism* karena lembaga institusional akan cenderung meningkatkan fungsi pengawasannya untuk meminimalisir tindakan manajemen perusahaan dalam melakukan manajemen laba. *Investment opportunity set (IOS)* merupakan kumpulan keputusan investasi yang dimiliki dalam bentuk aset dan pilihan investasi dimasa depan yang diharapkan memiliki *return* cukup tinggi sehingga mampu mendongkrak nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai *investment opportunity set* maka perusahaan semakin konservatif karena perusahaan mengharapkan *return* yang optimal dari peluang investasi yang ada. *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang. Jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi, maka kreditur mempunyai hak lebih untuk mengetahui dan mengawasi jalannya kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, prinsip yang cenderung konservatif dan kehati-hatian dalam melaporkan laba akan menjadi tuntutan kreditor untuk menjamin keamanan dan kepastian pengembalian dana yang telah dipinjamkan. *Growth opportunity* merupakan kesempatan perusahaan untuk bertumbuh. Perusahaan yang menggunakan akuntansi yang konservatif umumnya memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, hal ini disebabkan karena perusahaan memiliki cadangan tersembunyi yang akan digunakan untuk investasi dengan sangat berhati-hati. Semakin tinggi tingkat pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi perusahaan untuk memilih akuntansi yang konservatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership*, *investment opportunity set*, *leverage*, dan *growth opportunity* terhadap *accounting conservatism*. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor pertambangan di Bursa Efek Indonesia.

---

## KAJIAN TEORITIS

Standar akuntansi keuangan memberikan kebebasan bagi perusahaan untuk memilih metode akuntansi yang akan digunakan dalam menyusun laporan keuangan. Metode yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dapat menghasilkan *output* laporan keuangan yang berbeda-beda untuk setiap entitas sesuai dengan kebutuhan dari entitas itu sendiri. Dengan adanya ketidakpastian dalam aktivitas perusahaan lahirlah prinsip *accounting conservatism* yang menjadi pertimbangan perusahaan dalam akuntansi dan laporan keuangannya. Konservatisme merupakan reaksi yang berhati-hati atas ketidakpastian yang ada, agar ketidakpastian dan risiko yang berkaitan dalam situasi bisnis dapat dipertimbangkan dengan cukup memadai.

Watts (2003: 1): Mendefinisikan konservatisme sebagai prinsip kehati-hatian dalam pelaporan keuangan dimana perusahaan tidak terburu-buru dalam mengakui dan mengukur aktiva dan laba serta segera mengakui kerugian dan hutang yang mempunyai kemungkinan yang terjadi. *Accounting conservatism* dapat diterapkan karena dasar pencatatan akuntansi menggunakan dasar akrual dalam mengolah dan menyajikan laporan keuangan. Akrual menyebabkan pembentukan nilai akuntansi tidak hanya dari aspek riil transaksi keuangan, tetapi juga menyertakan suatu pencatatan mengenai nilai dari transaksi yang menimbulkan kemungkinan akan masuk atau keluarnya uang di masa depan yang disebabkan oleh transaksi masa lalu dan masa sekarang. Ada beberapa faktor yang diduga dapat memengaruhi *accounting conservatism* diantaranya *Institutional Ownership*, *Investment Opportunity set*, *Leverage* dan *Growth Opportunity*.

Kepemilikan institusional adalah persentase saham yang dimiliki oleh institusi dari keseluruhan saham perusahaan yang beredar (Pandegiro, Rate dan Tulung 2019). Kepemilikan Institusional dimiliki oleh institusi atau lembaga diluar manajemen perusahaan seperti perusahaan asuransi, perusahaan investasi, bank dan institusi lain. Investor institusional umumnya mempunyai investasi ekuitas yang cukup besar sehingga investor institusional terdorong untuk mengawasi tindakan dan kinerja manajemen lebih ketat karena investor berharap manajemen dapat mengelola perusahaan dengan baik sehingga dana yang mereka investasikan aman dan dapat memberikan *return* yang baik. Akan tetapi disisi lain manajemen cenderung melakukan manajemen laba untuk mendapatkan bonus dan penghargaan dari investor, untuk

---

mencegah hal tersebut investor menuntut laporan keuangan disajikan dengan menerapkan prinsip *accounting conservatism*. Menurut penelitian Putra (2019): Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

Menurut Saputri (2013: 194): *Investment opportunity set* merupakan keputusan investasi yang memiliki wujud aset dan pilihan investasi pada masa yang akan datang guna mendapatkan keuntungan yang lebih baik. Investasi di masa depan tidak hanya ditujukan kepada proyek yang didukung oleh kegiatan riset dan pengembangan. Namun juga terkait bagaimana perusahaan mengeksploitasi kesempatan yang ada untuk mengambil keuntungan. Kebijakan *investment opportunity set* akan berdampak pada aspek keuangan perusahaan seperti struktur modal, kontrak utang, kebijakan deviden dan kebijakan akuntansi perusahaan. *Investment opportunity set* yang tinggi akan menimbulkan tingkat ketidakpastian yang dihadapi perusahaan juga tinggi. Maka perusahaan akan cenderung konservatif agar terhindar dari ketidakpastian dan risiko yang akan dihadapi perusahaan dimasa depan. Menurut Saputri (2013: 197): *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

Menurut Sulastri (2018: 63): *Leverage* menunjukkan seberapa besar aset yang digunakan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan dibiayai oleh hutang dari pihak eksternal perusahaan. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi berarti pembiayaan aset perusahaan sangat tergantung kepada pinjaman dari luar. Sedangkan perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang rendah lebih banyak menggunakan modal sendiri dalam membiayai asetnya. Jika perusahaan mempunyai hutang yang tinggi, maka kreditur yang memberikan pinjaman mempunyai hak lebih untuk mengetahui dan mengawasi kegiatan operasional perusahaan. Kreditur akan menuntut manajemen perusahaan untuk menerapkan konservatisme dalam penyusunan laporan keuangan karena dengan penerapan konservatisme akuntansi menyebabkan laba yang dilaporkan cenderung rendah untuk mengurangi distribusi laba pada investor dan manajer perusahaan sehingga dapat meningkatkan tingkat keamanan pengembalian dana yang telah dipinjamkan. Menurut Brilianti (2013: 270): *Leverage* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

Menurut Ursula dan Adhivinna (2018): *Growth opportunity* merupakan suatu kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengembangkan dirinya dalam pasar sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di masa depan. Perusahaan dengan

---

*growth opportunity* yang tinggi cenderung memerlukan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut. Maka perusahaan akan cenderung menerapkan *conservatism accounting* karena perusahaan memiliki tujuan untuk dapat menarik lebih banyak investor dalam menanamkan modal. Hal ini disebabkan investor perlu kepastian atas kondisi perusahaan yang sebenarnya, investor cenderung lebih yakin dan merasa aman terhadap perusahaan yang menerapkan *conservatism accounting* dalam pelaporan keuangan. Menurut Alfian dan Sabeni (2013): *Growth opportunity* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dikemukakan, maka hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H<sub>1</sub>: *Institutional ownership* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

H<sub>2</sub>: *Investment opportunity set* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

H<sub>3</sub>: *Leverage* penjualan berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

H<sub>4</sub>: *Growth opportunity* operasi berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dalam bentuk studi asosiatif. Dalam proses pengumpulan data dan informasi, penulis menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan konsolidasi dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dengan model empiris atau kuantitatif yang merupakan analisis yang diterapkan dalam bentuk angka-angka melalui program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 22.

## **PEMBAHASAN**

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Hasil pengujian statistik deskriptif *institutional ownership*, *investment opportunity set*, *leverage*, *growth opportunity* dan *accounting conservatism* dapat dilihat pada Tabel 1:

**TABEL 1**  
**HASIL UJI STATISTIK DESKRIPTIF**

| Descriptive Statistics     |     |          |         |          |                |
|----------------------------|-----|----------|---------|----------|----------------|
|                            | N   | Minimum  | Maximum | Mean     | Std. Deviation |
| Institusional Ownership    | 160 | ,1057    | ,9739   | ,638316  | ,2019708       |
| Investment Opportunity Set | 160 | -20,7274 | 52,7268 | 3,105250 | 6,6021522      |
| Leverage                   | 160 | -15,8173 | 34,0556 | 1,639625 | 4,4341413      |
| Growth Opportunity         | 160 | -,9172   | 67,4292 | 1,061945 | 6,6162452      |
| Accounting conservatism    | 160 | -,9806   | 1,2043  | -,000853 | ,2256004       |
| Valid N (listwise)         | 160 |          |         |          |                |

Sumber: Output SPSS, 2021

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa data yang digunakan dalam penelitian yaitu 160 data merupakan data dari 32 perusahaan 5 tahun mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Variabel *institusional ownership* memiliki nilai minimal sebesar 0,1057, nilai maksimal sebesar 0,9739, rata-rata sebesar 0,638316 dan standar deviasi sebesar 0,2019708. Variabel *investment opportunity set* memiliki nilai minimal sebesar -20,7274, nilai maksimal sebesar 52,7268, nilai rata-rata sebesar 3,105250 dan standar deviasi sebesar 6,6021522. Variabel *leverage* memiliki nilai minimal sebesar -15,8173, nilai maksimal 34,0556, nilai rata-rata sebesar 1,639625 dan standar deviasi 4,4341413. Variabel *growth opportunity* memiliki nilai minimal sebesar -0,9172, nilai maksimal 67,4292, nilai rata-rata sebesar 1,061945 dan standar deviasi 6,6162452. Variabel *accounting conservatism* memiliki nilai minimal sebesar -0,9806, nilai maksimal sebesar 1,2043, rata-rata sebesar -0,000853, dan standar deviasi sebesar 0,2256004.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas residual, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi. Hasil pengujian dipastikan tidak terdapat permasalahan dari keempat uji asumsi klasik.

## 3. Analisis Pengaruh *Institutional Ownership*, *Investment Opportunity Set*, *Leverage* dan *Growth Opportunity* terhadap *Accounting Conservatism*

Ringkasan hasil pengujian disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

**TABEL 2**  
**REKAP HASIL PENGUJIAN**

|                                   | B      | <u>Uji t</u><br>sig. | <u>Uji F</u><br>sig. | Adjusted R<br>square |
|-----------------------------------|--------|----------------------|----------------------|----------------------|
| <i>Konstanta</i>                  | 1,213  | 0,000                | 0,020 <sup>b</sup>   | 0,065                |
| <i>Institutional Ownership</i>    | 0,060  | 0,029                |                      |                      |
| <i>Investment Opportunity Set</i> | -0,027 | 0,017                |                      |                      |
| <i>Leverage</i>                   | 0,012  | 0,240                |                      |                      |
| <i>Growth Opportunity</i>         | -0,052 | 0,018                |                      |                      |

<sup>a</sup>signifikansi level 0,05

Sumber: Data Olahan SPSS versi 22, 2021

Berdasarkan Tabel 2, persamaan analisis regresi berganda yang terbentuk sebagai berikut:

$$Y = 1,213 + 0,060X_1 - 0,027X_2 + 0,012X_3 - 0,052X_4 + \varepsilon$$

### a. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Berdasarkan Tabel 2, koefisien determinasi yang diperoleh dari nilai *Adjusted R Square* yaitu sebesar 0,065 atau sebesar 6,5 persen. Nilai *Adjusted R Square* tersebut menunjukkan bahwa kemampuan *institutional ownership*, *investment opportunity set*, *leverage* dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap *accounting conservatism* sebesar 6,5 persen, sedangkan sisanya sebesar 93,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini.

### b. Uji kelayakan model (Uji F)

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji F memiliki nilai signifikansi sebesar 0,020 menunjukkan bahwa model penelitian yang menguji pengaruh *institutional ownership*, *investment opportunity set*, *leverage* dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap *accounting conservatism* layak untuk di uji.

---

c. Analisis Pengaruh

1. Pengaruh *Institusional Ownership* terhadap *conservatism accounting*

*Institusional ownership* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,029 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,060. *Institusional ownership* berpengaruh positif karena umumnya tingkat kepemilikan *institusional ownership* yang tinggi membuat lembaga institusional cenderung menuntut perusahaan untuk menerapkan *accounting conservatism* demi keamanan dan pengembangan modal yang telah mereka tanamkan di perusahaan.

2. Pengaruh *Investment Opportunity set* terhadap *conservatism accounting*

*Investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap *accounting conservatism*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -0,027. *Investment opportunity set* berpengaruh negatif karena umumnya perusahaan yang memiliki *investment opportunity set* yang tinggi kemungkinan akan kesulitan untuk menerapkan *accounting conservatism*. Hal ini disebabkan peluang investasi yang besar akan disertai resiko yang besar juga, sedangkan saat menerapkan *accounting conservatism* hal tersebut menjadi sulit dicapai.

3. Pengaruh *Leverage* terhadap *conservatism accounting*

*Leverage* tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,240 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar 0,012. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism* disebabkan perusahaan yang menerapkan *accounting conservatism* cenderung akan sulit mencapai laba yang optimal, sedangkan dengan *leverage* yang tinggi perusahaan perlu menghasilkan laba seoptimal mungkin untuk memperoleh dana yang memadai yang nantinya akan digunakan untuk melunasi hutang.

4. Pengaruh *Growth Opportunity* terhadap *conservatism accounting*

*Growth opportunity* berpengaruh negatif terhadap *accounting conservatism*. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,018

---

yang lebih kecil dari 0,05 dan koefisien regresi sebesar -0,052. *Growth opportunity* berpengaruh negatif karena saat perusahaan menerapkan *accounting conservatism*, maka *growth opportunity* yang besar akan sulit dicapai. Hal ini disebabkan saat perusahaan menerapkan *accounting conservatism* akan membuat tingkat penghasilan perusahaan rendah.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil pengujian menunjukkan bahwa *institutional ownership* berpengaruh positif terhadap *accounting conservatism*, *growth opportunity* dan *investment opportunity set* berpengaruh negatif terhadap *accounting conservatism*, sedangkan *leverage* tidak berpengaruh terhadap *accounting conservatism*. Saran yang diberikan penulis adalah memperluas lingkup penelitian pada perusahaan sektor lainnya, memperpanjang periode penelitian dan menambah variabel lain yang dapat memengaruhi *accounting conservatism* yaitu *cash flow*, *profitability*, *financial distress*, *likuiditas* dan *capital structure*.

---

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Anak Agung Putu. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press, 2017.
- Andreas, Hans Hananto, Albert Ardeni, Paskah I.N. "Konservatisme Akuntansi di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 20, no. 1, 2017, pp. 1-23.
- Alfian, Angga dan Afirin Sabeni. "Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemilihan Konservatisme Akuntansi". *Diponegoro Journal Of Accounting*, Vol. 2, no. 3, 2013, pp. 1-10.
- Brilianti, Dinny Prastiwi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerapan Konservatisme Akuntansi Perusahaan". *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2, no. 3, 2013, pp. 268-275.
- Givoly, D., and Carla Hayn. "Rising Conservatism: Implications for Financial Analysis". *Financial Analysis Journal*, Vol. 58, no. 1, 2002, pp. 56-74.
- Ghozali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Progam IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2016.
- Gustina, Ira. "Pengaruh Tingkat Hutang (*Leverage*) terhadap Konservatisme Akuntansi pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bei". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 7, no. 1, 2018, pp. 1-14.
- Harahap, Sofyan Syafri. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Bandung: Rajagrafindo Persada, 2017.
- Hidayah, Nurul. "Pengaruh *Investment Opportunity Set* (IOS) dan Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property dan Real Estat di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Akuntansi*, Vol. 19, no. 3, 2015, pp. 420-432.
- Kusuma, T., Agusti, R., dan L. A. A. "Pengaruh Kualitas Pelaporan Keuangan, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan terhadap Asimetri Informasi pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2012". *Jurnal Universitas Riau Fakultas Ekonomi*, 2012.
- Murniati, Tutut, I.I.D.A.M. Manik Sastri dan I.Wayan Rupa. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2012-2016". *Jurnal Krisna Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 10, no. 1, 2018, pp. 89-101.
- Pandegiro, Sonia Ch.G., Paulina V.R., Joy E.T. "Analisis Pengaruh *Current Ratio*, *Institutional Ownership*, *Debt To Asset Ratio* Terhadap Kondisi *Financial Distress* Pada Perusahaan Property dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia 2013-2017". *Jurnal Emba Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 7, no. 8, 2019, pp. 3339-3348
- Putra, I GST.B Ngr.P, A.A. Pt.Ag. Mirah Purnama Sari., Gde Deny Larasdiputra. "Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Pada Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 18, no. 1, 2019, pp. 41-51.

- 
- Priyastama, Romie. *The Book Of SPSS Pengolahan dan Analisis Data*. Yogyakarta: Start Up, 2020.
- Saputri, Yuliani Diah. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pilihan perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Accounting Analysis Journal*, Vol. 2, no. 2, 2013, pp. 191-198.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sukirni, Dwi. "Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan". *Accounting Analysis Journal*, Vol. 1, no. 2, 2012, pp. 1-12.
- Sulastri, Susi, Yane Devi Anna. "Pengaruh *Financial Distress* dan *Leverage* Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Akusisi Jurnal Akuntansi*, Vol. 14, no. 1, 2018, pp. 59-69.
- Ursula, Esa Anti, Vidya Vitta.A. "Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Leverage dan Growth Opportunity Terhadap Konservatisme Akuntansi". *Jurnal Akuntansi* Vol.6, no, 2, 2018, 194-206.
- Watts, R.L. "*Conservatism in Accounting Part I: Explanation and implication*". *Journal of Accounting and Economic*, Vol. 17, no. 3, 2003, pp. 207-221.